



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KASIHAN II

ꦱꦸꦏꦸꦱꦏꦺꦱꦩꦱꦏꦱꦶꦲꦲꦩꦶꦩꦺꦴꦩꦸꦫꦏꦏꦧꦒꦺꦴꦲꦶ

Padokan Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos : 55181 Telp. : (0274) 419294
Web : <http://www.puskesmas.bantulkab.go.id/kasihan2> Email : pusk.kasihan2@bantulkab.go.id

KEPUTUSAN KEPALA UPTD PUSKESMAS KASIHAN II
NOMOR 445/056 TAHUN 2023

TENTANG
PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS
DI UPTD PUSKESMAS KASIHAN II

KEPALA UPTD PUSKESMAS KASIHAN II,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan UPTD Puskesmas Kasihan II maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan rekam medis yang bermutu;
- b. bahwa agar pelayanan rekam medis di UPTD Puskesmas Kasihan II terlaksana dengan baik, perlu adanya kebijakan Kepala UPTD Puskesmas Kasihan II sebagai landasan bagi penyelenggaraan rekam medis di UPTD Puskesmas Kasihan II;
- c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut point a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Kasihan II tentang Penyelenggaraan Rekam Medis di UPTD Puskesmas Kasihan II;
- Menimbang : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1575 /Menkes /Per /XI/ 2005 Tentang Pelayanan Penunjang Klinik;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPTD PUSKESMAS KASIHAN II TENTANG PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS DI UPTD PUSKESMAS KASIHAN II

KESATU : Rekam medis dapat berbentuk manual maupun elektronik. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dan disimpan dalam bentuk digital

KEDUA : Rekam medis baik manual maupun elektronik dimana pelaksanaan input data dan pengolahan data yang terkait dengan Rekam Medis pasien ke dalam perangkat lunak, harus memenuhi prinsip keamanan data dan informasi, meliputi: a. kerahasiaan isi rekam medis; b. integritas, keamanan dan keutuhan isi rekam medis; c. ketersediaan dan informasi dalam rekam medis.;

- KETIGA : Pembakuan kode klasifikasi diagnosis, kode prosedur / tindakan, simbol dan singkatan yang dipergunakan di Puskesmas Kasihan II sebagai mana terlampir dalam keputusan ini ,
- KEEMPAT : Penyelenggaraan rekam medis dilaksanakan sesuai prosedur secara berurutan dari sejak pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk atau meninggal, terdiri atas:
- a. registrasi Pasien
 - b. pendistribusian data Rekam Medis
 - c. pengisian informasi klinis
 - d. pengolahan informasi Rekam Medis (data dan pengkodean)
 - e. penginputan data untuk klaim pembiayaan
 - f. penyimpanan Rekam Medis
 - g. penjaminan mutu Rekam Medis
 - h. Pelepasan informasi kesehatan
 - i. Pemusnahan rekam medis
- KELIMA : Rekam medis diisi oleh setiap Dokter, Dokter gigi dan atau Tenaga Kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan. Jika terdapat lebih dari satu tenaga Dokter, Dokter gigi dan atau Tenaga Kesehatan maka rekam medis dibuat secara terintegrasi
- KEENAM : Catatan dalam rekam medis harus lengkap dan jelas mencantumkan nama, waktu dan tanda tangan Dokter, Dokter gigi dan atau Tenaga Kesehatan yang memberikan pelayanan. Dalam hal terjadi kesalahan dalam pencatatan, Dokter, Dokter gigi dan atau Tenaga Kesehatan dapat melakukan koreksi pada rekam medis manual dengan cara mencoret satu garis tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan, diparaf dan diberi tanggal.

- KETUJUH : Penyimpanan berkas rekam medis, data dan informasi lainnya terkait pasien dapat disimpan selama 2 tahun sejak pertama pasien berkunjung dan dapat dimusnahkan setelah 1 tahun kemudian, kecuali ringkasan pulang dan persetujuan Tindakan medis
- KEDELAPAN : Berkas rekam medis adalah milik Puskesmas , sedangkan untuk isi rekam medis merupakan milik pasien yang diwujudkan dalam bentuk ringkasan rekam medis yang diberikan kepada pasien atau pihak yang diberi kuasa atas persetujuan tertulis pasien;
- KESEMBILAN : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pelaksanaan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Puskesmas Kasihan II
- KESEPULUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruanakan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bantul

Pada tanggal 25 Januari 2023

Kepala UPTD Puskesmas Kasihan II

drg. ELMY YUDIHAPSARI, MPH

Pembina, IV/a

NIP. 196508201993032010

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KEPALA UPTD PUSKESMAS
 KASIHAN II
 NOMOR : 445/056 TAHUN 2023
 PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS
 DI UPTD PUSKESMAS KASIHAN II

**DAFTAR PEMBAKUAN SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM
 REKAM MEDIS**

N O	KATAGORI	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	Identitas Pasien	Tn.	Tuan
		Ny.	Nyonya
		Bp	Bapak
		KK	Kepala Keluarga
		An.	Anak
		L	Laki-laki
		P	Perempuan
		CM	Nomor rekam medis
2.	Waktu pemeriksaan	Tgl.	Tanggal
3.	Nama Pemeriksaan	IVA	Inspeksi Visual Asetat
		PITC	
		VCT	Voluntary
4.	Hasil Pemeriksaan	KU	Keadaan Umum
		PF	Pemeriksaan Fisik
		BB	Berat Badan
		TB	Tinggi Badan
		TD	Tekanan Darah
		Dx	Diagnosis
		t	Temperatur (suhu)
		N	Nadi
		RR	Respiratory
		dbn	dalam batas normal
		T	Tonsil
		Presbo	Presentasi bokong
		Presmuk	Presentasi muka
		Preski	Presentasi kaki
		Let li	Letak lintang
		G	Gravida
		P	Partus
		A	Abortus
5.	Diagnosis	DM	Diabetes Mellitus
		HT	Hipertensi
		ILI	Influenza
		TB	Tuberculosis
		TF	Tyophoid Fever
		PER	Pre Eklamsia Ringan

		PEB	Pre Eklamsia Berat
		KPD	Ketuban Pecah Dini
		AH	Anak Hidup
6.	Terapi/Obat	PCT	Paracetamol
		CTM	Clorpheniramin Maleat
		GG	Griseril Guaya colat
		CPZ	Clorpromazin
		Haldol	Halloperidol
		THP	Trihexsilpenidin
		CBZ	Carbamazetin

DAFTAR KLASIFIKASI KODE PENYAKIT

No	KLASIFIKASI	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT
1	PENYAKIT INFEKSI USUS		
	1	A00	Kolera
	2	A01	Demam tifoid dan paratifoid
	3	A01.0	Demam tifoid
	4	A03	Sigelosis
	5	A03.9	Shigellosis, unspecified
	6	A04.9	Bacterial intestinal infection, unspecified
	7	A06	Amubiasis
	8	A08	Infeksi virus usus dan lainnya
	9	A09	Diare dan gastroenteritis yang diduga berasal dari infeksi
2	PENYAKIT TUBERKUKOSA		
	1	A15	Tbc sistem napas, dengan konfirmasi bakteriologi & histologi
	2	A15.0	Tuberkulosis paru, mikroskopis sputum positif, dengan /tanpa biakan
	3	A16	Tbc sistem napas, tanpa konfirmasi bakteriologi & histologi
	4	A16.0	Tuberkulosis paru, bakteriologi dan histologi negatif
	5	A17.0	Tuberkulosis selaput otak (G01*)
	6	A18	Tuberkulosis Selain Paru (Extra Pulmoner)
3	PENYAKIT BAKTERI		
	1	A30	Lepra / Morbus Hansen
	2	A30.0	Lepra ideterminate (tipe I)
	3	A30.5	Lepra lepromatosa (tipe LL)
	4	A33	Tetanus neonatorum
	5	A35	Tetanus lainnya

	6	A36	Difteri
	7	A36.9	Diphtheria, unspecified
	8	A37	Pertusis / batuk rejan
	9	A37.9	Whooping cough, unspecified
	10	A39.9	Meningococcal infection, unspecified
	11	A41.9	Septicaemia, unspecified
	12	A48	Penyakit bakteri lainnya, tanpa kode lain
4	INFEKSI AKIBAT HUBUNGAN SEKSUAL		
	1	A50	Sipilis kongenital
	2	A53	Sipilis lainnya dan YTT
	3	A54	Infeksi gonokok
	4	A54.9	Gonococcal infection, unspecified
	5	A59	Trikomoniasis
	6	A63	Penyakit tular seks lainnya, tanpa kode lain
	7	A66	Frambusia
5	PENYAKIT VIRUS		
	1	A20.9	Plague, unspecified
	2	A22.9	Anthrax, unspecified
	3	A27.9	Leptospirosis, unspecified
	4	A80	Poliomyelitis akut
	5	A80.9	Acute poliomyelitis, unspecified
	6	A82.9	Rabies, unspecified
	7	A90	Demam dengue (dengue klasik)
	8	A91	Demam berdarah dengue (DHF)
	9	B00	Infeksi virus herpes (herpes simpleks)
	10	B01	Varisela (cacar air)
	11	B01.9	Varicella without complication
	12	B02	Herpes zoster
	13	B05	Campak (Morbili)
	14	B05.9	Measles without complication
	15	B19	Hepatitis virus YTT
	16	B24	Penyakit human immunodeficiency virus (HIV) YTT
	17	B26	Gondongan (parotitis)
	18	B33	Penyakit virus lainnya, tanpa kode lain
6	PENYAKIT JAMUR		
	1	B35	Dermatophytosis (jamur kulit)
	2	B37	Candidiasis
	3	B49	Mikosis YTT
7	PENYAKIT PROTOZOA		
	1	B50	Malaria plasmodium falsiparum

	2	B50.9	Plasmodium falciparum malaria, unspecified
	3	B51	Malaria plasmodium vivax
	4	B51.9	Plasmodium vivax malaria without complication
	5	B53	Malaria dengan konfirmasi parasit lainnya
	6	B53.8	Other parasitologically confirmed malaria, not elsewhere classified
	7	B54	Malaria YTT
8	PENYAKIT KECACINGAN		
	1	B74.9	Filariasis YTT
	2	B77	Ascariasis
	3	B77.9	Ascariasis, unspecified
	4	B79	Trichuriasis
	5	B83	Helmintiasis lain
9	PEDIKULOSIS		
	1	B85	Pedikulosis dan ptiriasis
	2	B86	Skabies
10	NEOPLASMA MALIGNA		
	1	C00	Neoplasma ganas bibir
	2	C01	Neoplasma ganas dasar lidah
	3	C02	Neoplasma ganas bagian lidah lainnya dan YTT
	4	C03	Neoplasma ganas gusi
	5	C04	Neoplasma ganas dasar mulut
	6	C05	Neoplasma ganas palatum (langit-langit)
	7	C06	Neoplasma ganas mulut lainnya dan YTT
	8	C07	Neoplasma ganas kelenjar parotis
	9	C08	Neoplasma ganas kelenjar saliva major lainnya dan YTT
	10	C09	Neoplasma ganas tonsil
	11	C10	Neoplasma ganas orofaring
	12	C11	Neoplasma ganas nasofaring
	13	C12	Neoplasma ganas sinus piriformis
	14	C13	Neoplasma ganas hipofaring
	15	C14	Neoplasma ganas bibir, rongga mulut & faring lainnya dan YTT
	16	C15	Neoplasma ganas oesofagus
	17	C16	Neoplasma ganas lambung
	18	C17	Neoplasma ganas usus halus
	19	C18	Neoplasma ganas kolon
	20	C18.1	Appendix
	21	C19	Neoplasma ganas rektosigmoid
	22	C20	Neoplasma ganas rektum
	23	C21	Neoplasma ganas anus dan saluran anus

	24	C22	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu intrahepatik
	25	C23	Neoplasma ganas kandung empedu
	26	C24	Neoplasma ganas bagian saluran empedu lainnya dan YTT
	27	C25	Neoplasma ganas pankreas
	28	C26	Neoplasma ganas alat cerna lainnya dan YTT
	29	C30	Neoplasma ganas rongga hidung dan telinga tengah
	30	C31	Neoplasma ganas sinus paranasal
	31	C32	Neoplasma ganas laring
	32	C33	Neoplasma ganas trakea
	33	C34	Neoplasma ganas bronkus dan paru
	34	C37	Neoplasma ganas timus
	35	C38	Neoplasma ganas jantung, mediastinum dan pleura
	36	C39	Neoplasma ganas sistem respirasi & organ intratoraks lain & YTT
	37	C41	Neoplasma ganas tulang dan tulang rawan lainnya dan YTT
	38	C43	Neoplasma ganas melanoma
	39	C50	Neoplasma ganas payudara
	40	C51	Neoplasma ganas vulva
	41	C52	Neoplasma ganas vagina
	42	C53	Neoplasma ganas serviks uteri
	43	C53.9	Cervix uteri, unspecified
	44	C54	Neoplasma ganas korpus uteri
	45	C54.9	Corpus uteri, unspecified
	46	C55	Neoplasma ganas uterus, YTT
	47	C56	Neoplasma ganas ovarium
	48	C57	Neoplasma ganas alat kelamin perempuan lainnya dan YTT
	49	C58	Neoplasma ganas plasenta
	50	C60	Neoplasma ganas penis
	51	C61	Neoplasma ganas prostat
	52	C62	Neoplasma ganas testes
	53	C63	Neoplasma ganas alat kelamin laki-laki lainnya dan YTT
	54	C71	Neoplasma ganas otak
	55	C73	Neoplasma ganas kelenjar tiroid
11	NEOPLASMA BENIGNA		
	1	D17	Neoplasma jinak jaringan lemak (lipoma)
	2	D22	Nevi melanositik
	3	D34	Neoplasma jinak kelenjar tiroid
	4	D36	Neoplasma jinak lainnya dan YTT

12	PENYAKIT DARAH DAN ORGAN PEMBENTUK DARAH		
	1	D50	Anemi defisiensi besi
	2	D50.9	Iron deficiency anaemia, unspecified
	3	D53.9	Nutritional anaemia, unspecified
	4	D62	Anemi pasca hemoragi (perdarahan) akut
	5	D64	Anemi lainnya
	6	D64.9	Anaemia, unspecified
	7	D69	Purpura dan kondisi perdarahan lainnya
13	GANGGUAN ENDOKRIN, NUTRISI DAN METABOLIK		
	1	E10	Diabetes mellitus dependen insulin
	2	E11	Diabetes mellitus non-dependen insulin
	3	E14	Diabetes mellitus YTT
	4	E14.0	Diabetes mellitus YTT dengan koma
	5	E14.1	Diabetes mellitus YTT dengan ketoasidosis
	6	E14.2	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi ginjal
	7	E14.3	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi mata (katarak, retinopati)
	8	E14.4	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi neurologi (neuropati)
	9	E14.5	DM YTT dng komplikasi pembuluh darah perifer (gangren, ulkus, angiopati)
	10	E14.6	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi lainnya
	11	E14.7	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi multipel
	12	E14.8	Diabetes mellitus YTT dengan komplikasi YTT
	13	E14.9	Diabetes mellitus YTT tanpa komplikasi
	14	E15	Koma hipoglikemi non-diabetes
	15	E34	Gangguan endokrin lainnya
	16	E40	Kwashiorkor
	17	E41	Marasmus gizi
	18	E42	Marasmus kwashiorkor
	19	E46	Malnutrisi protein-energi YTT
	20	E50	Defisiensi vitamin A
	21	E56	Defisiensi vitamin lainnya
	22	E66	Obesitas

	23	E73	Intoleransi laktosa
	24	E88	Gangguan metabolisme lainnya
14	GANGGUAN MENTAL DAN PERILAKU		
	1	F03	Demensia YTT
	2	F05	Delirium, bukan induksi alkohol & zat psikoaktif lainnya
	3	F19	Gnggn jiwa & perilaku karena penggunaan bermacam-macam obat & zat psikoaktif
	4	F20	Skizofrenia
	5	F20.9	Schizophrenia, unspecified
	6	F23	Gangguan psikotik akut dan sementara (persisten)
	7	F29	Psikosis non-organik YTT
	8	F41	Gangguan anxietas lainnya
	9	F45	Gangguan somatoform
	10	F48	Gangguan neurotik lainnya
	11	F48.9	Neurotic disorder, unspecified
	12	F51	Gangguan tidur non-organik
	13	F60	Gangguan kepribadian spesifik
	14	F79	Retardasi mental YTT
	15	F93	Gangguan emosional dengan onset khusus pada masa kanak-kanak
	16	F94	Gangguan fungsi sosial dengan onset khusus masa kanak dan remaja
	17	F99	Gangguan jiwa YTT
15	PENYAKIT SYARAF		
	1	G00.9	Bacterial meningitis, unspecified
	2	G03	Meningitis karena penyebab lain dan YTT
	3	G40	Epilepsi
	4	G40.9	Epilepsy, unspecified
	5	G43	Migrain
	6	G44	Sindroma sakit kepala lainnya
	7	G51	Gangguan saraf fasialis
	8	G62	Polineuropati lainnya
	9	G80	Serebral palsy infantil
	10	G81	Hemiplegia
	11	G82	Paraplegia dan tetraplegia
	12	G91	Hidrocefalus
	13	G95	Penyakit medulla spinalis lainnya
16	PENYAKIT MATA DAN ADNEKSA		
	1	H00	Hordeolum dan chalazion
	2	H00.0	Hordeolum and other deep inflammation of eyelid
	3	H01	Radang kelopak mata lainnya

	4	H01.0	Blepharitis
	5	H10	Konjunktivitis
	6	H10.1	Acute atopic conjunctivitis
	7	H10.2	Other acute conjunctivitis
	8	H10.3	Acute conjunctivitis, unspecified
	9	H10.4	Chronic conjunctivitis
	10	H10.9	Conjunctivitis, unspecified
	11	H11	Gangguan konjunktiva lainnya
	12	H16	Keratitis
	13	H16.9	Keratitis, unspecified
	14	H18	Gangguan kornea lainnya
	15	H25	Katarak senilis
	16	H25.9	Senile cataract, unspecified
	17	H26	Katarak lain
	18	H26.1	Traumatic cataract
	19	H26.9	Cataract, unspecified
	20	H40	Glaukoma
	21	H40.9	Glaucoma, unspecified
	22	H50	Strabismus lain
	23	H52	Gangguan refraksi dan akomodasi
	24	H54	Kebutaan dan visus rendah
	25	H57	Gangguan lain mata dan adneksa
	26	H57.9	Disorder of eye and adnexa, unspecified
17	PENYAKIT PADA TELINGA DAN MASTOID		
	1	H60	Otitis eksterna
	2	H61	Gangguan telinga luar lainnya
	3	H65.9	Nonsuppurative otitis media, unspecified
	4	H66.4	Suppurative otitis media, unspecified
	5	H67	Otitis media pada penyakit dengan kode lain
	6	H70	Mastoiditis dan kondisi terkait
	7	H70.9	Mastoiditis, unspecified
	8	H72.9	Perforation of tympanic membrane, unspecified
	9	H90	Tuli konduktif dan neurosensoris
	10	H92	Otalgia dan efusi telinga
	11	H93	Gangguan lain telinga, tanpa kode lain
	12	H93.9	Disorder of ear, unspecified
18	PENYAKIT PEMBULUH DARAH		
	1	I10	Hipertensi esensial (primer)
	2	I11	Penyakit jantung hipertensi

	3	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure
	4	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure
	5	I12	Penyakit ginjal hipertensi
	6	I15	Hipertensi sekunder
	7	I20	Angina pektoris
	8	I21	Infark miokard akut
	9	I21.9	Acute myocardial infarction, unspecified
	10	I24.9	Acute ischaemic heart disease, unspecified
	11	I50	Gagal jantung (heart failure)
	12	I50.9	Heart failure, unspecified
	13	I51.5	Myocardial degeneration
	14	I51.9	Heart disease, unspecified
	15	I64	Stroke, tidak dirinci sebagai perdarahan (hemoragi) atau infark
	16	I67	Penyakit serebrovaskuler lainnya
	17	I80	Plebitis dan tromboplebitis
	18	I84	Hemoroid
	19	I87	Gangguan vena lainnya
	20	I95	Hipotensi
	21	I99	Gangguan sistem sirkulasi lainnya dan YTT
19	PENYAKIT SISTEM PERNAFASAN		
	1	J00	Nasofaringitis akut (common cold)
	2	J01	Sinusitis akut
	3	J01.9	Acute sinusitis, unspecified
	4	J02	Faringitis akut
	5	J02.0	Streptococcal pharyngitis
	6	J02.8	Acute pharyngitis due to other specified organisms
	7	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified
	8	J03	Tonsilitis akut
	9	J03.0	Streptococcal tonsillitis
	10	J03.8	Acute tonsillitis due to other specified organisms
	11	J03.9	Acute tonsillitis, unspecified
	12	J04	Laringitis dan trakeitis akut
	13	J04.0	Acute laryngitis
	14	J06	Infeksi saluran napas atas akut multipel dan YTT
	15	J06.0	Acute laryngopharyngitis
	16	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites
	17	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified

	18	J10	Influenza karena virus influenza diidentifikasi
	19	J10.8	Influenza with other manifestations, influenza virus identified
	20	J11	Influenza, virus tidak diidentifikasi
	21	J11.0	Influenza with pneumonia, virus not identified
	22	J11.1	Influenza with other respiratory manifestations, virus not identified
	23	J12	Pneumonia virus, tanpa kode lain
	24	J18	Pneumonia, organisme YTT
	25	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified
	26	J18.9	Pneumonia, unspecified
	27	J20	Bronkitis akut
	28	J22	Infeksi saluran napas bawah akut YTT
	29	J30	Rinitis vasomotor dan alergika lainnya
	30	J30.0	Vasomotor rhinitis
	31	J30.1	Allergic rhinitis due to pollen
	32	J30.3	Other allergic rhinitis
	33	J30.4	Allergic rhinitis, unspecified
	34	J31	Rinitis, nasofaringitis dan faringitis kronis
	35	J31.1	Chronic nasopharyngitis
	36	J32	Sinusitis kronis
	37	J32.8	Other chronic sinusitis
	38	J32.9	Chronic sinusitis, unspecified
	39	J33	Polip hidung
	40	J33.9	Nasal polyp, unspecified
	41	J34	Gangguan hidung dan sinus hidung lainnya
	42	J34.0	Abscess, furuncle and carbuncle of nose
	43	J36	Abses peritonsiler
	44	J37	Laringitis dan laringotrakeitis kronis
	45	J37.0	Chronic laryngitis
	46	J40	Bronkitis, tidak dirinci sebagai akut atau kronis
	47	J41	Bronkitis kronis simpleks dan mukopurulen
	48	J42	Bronkitis kronis YTT
	49	J44	Penyakit paru obstruksi kronis (ppok) lainnya
	50	J45	Asma
	51	J45.9	Asthma, unspecified
	52	J46	Status asmatikus
	53	J47	Bronkiektasis

	54	J84.9	Interstitial pulmonary disease, unspecified
	55	J98	Gangguan napas (respirasi) lainnya
20	PENYAKIT PADA RONGGA MULUT, GLANDULA SALIVARUS DAN RAHANG		
	1	K00	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi
	2	K01	Gigi embedded dan impaksi
	3	K02	Karies dentis
	4	K03	Penyakit jaringan keras geligi lainnya
	5	K04	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal
	6	K05	Gingivitis dan penyakit periodontal
	7	K06	Gangguan gusi dan edentulous alveolar ridge lainnya
	8	K07	Anomali dentofasial (termasuk maloklusi)
	9	K08	Gangguan geligi dan jaringan penunjang lainnya
	10	K09	Kista regio (daerah) mulut, tanpa kode lain
	11	K10	Penyakit rahang lainnya
	12	K11	Penyakit kelenjar saliva (ludah)
	13	K12	Stomatitis dan lesi terkait
	14	K13	Penyakit bibir dan mukosa mulut lainnya
	15	K14	Penyakit lidah
21	PENYAKIT SISTEM PENCERNAAN		
	1	K27	Ulkus peptikum, lokasi YTT
	2	K29	Gastritis dan duodenitis
	3	K29.1	Other acute gastritis
	4	K29.6	Other gastritis
	5	K29.7	Gastritis, unspecified
	6	K29.8	Duodenitis
	7	K29.9	Gastroduodenitis, unspecified
	8	K30	Dispepsia
	9	K31	Penyakit lambung dan duodenum lainnya
	10	K35	Appendisitis akut
	11	K35.9	Acute appendicitis, unspecified
	12	K37	Appendisitis YTT
	13	K40	Hernia inguinal
	14	K41	Hernia femoral
	15	K42	Hernia umbilikal
	16	K45	Hernia abdominal lainnya

	17	K52	Gastroenteritis dan kolitis non-infeksi lainnya
	18	K62	Penyakit anus dan rektum lainnya
	19	K65	Peritonitis
	20	K73	Hepatitis kronis, tanpa kode lain
	21	K76	Penyakit hati lainnya
	22	K76.9	Penyakit hati YTT
	23	K80	Kolelitiasis
	24	K81	Kolesistitis
	25	K90	Malabsorpsi usus
	26	K92	Penyakit sistem pencernaan lainnya
22	PENYAKIT KULIT		
	1	L01	Impetigo
	2	L01.0	Impetigo [any organism] [any site]
	3	L02	Abses, furunkel dan karbunkel kulit
	4	L02.9	Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle, unspecified
	5	L03	Selulitis
	6	L08	Infeksi kulit dan jaringan subkutan lokal lainnya
	7	L20	Dermatitis atopik
	8	L21	Dermatitis seboroik
	9	L23	Dermatitis kontak alergika
	10	L24	Dermatitis kontak iritatif
	11	L29	Pruritus
	12	L30	Dermatitis lainnya
	13	L30.9	Dermatitis, unspecified
	14	L40	Psoriasis
	15	L42	Pitiriasis rosea
	16	L43	Liken planus
	17	L50	Urtikaria
	18	L53	Kondisi eritematosa lainnya
	19	L60	Gangguan kuku
	20	L63	Alopesia areata
	21	L70	Akne (jerawat)
	22	L80	Vitiligo
	23	L88	Gangren pioderma
	24	L93	Lupus eritematosus
	25	L98	Gangguan kulit dan jaringan subkutan lainnya, tanpa kode lain
23	PENYAKIT OTOT DAN JARINGAN IKAT		
	1	M06	Artritis reumatoid lainnya
	2	M10	Gout
	3	M13	Artritis lainnya
	4	M13.0	Polyarthrititis, unspecified

	5	M13.1	Monoarthritis, not elsewhere classified
	6	M13.8	Other specified arthritis
	7	M13.9	Arthritis, unspecified
	8	M15	Poliartrosis
	9	M25	Gangguan sendi lain, tanpa kode lain
	10	M30	Poliarteritis nodosa dan kondisi terkait
	11	M33	Dermatopolimiositis
	12	M47	Spondilosis
	13	M62	Gangguan otot lainnya
	14	M79.0	Rheumatism, unspecified
	15	M79.1	Myalgia
	16	M79.2	Neuralgia and neuritis, unspecified
	17	M86	Osteomielitis
	18	M89	Gangguan tulang lainnya
24	PENYAKIT SISTEM UROGENITAL		
	1	N02	Hematuri berulang dan persisten
	2	N04	Sindroma neprotik
	3	N17	Gagal ginjal akut
	4	N17.9	Gagal ginjal akut YTT
	5	N18	Gagal ginjal kronis
	6	N20	Kalkulus (batu) ginjal dan ureter
	7	N20.9	Urinary calculus, unspecified
	8	N23	Kolik ginjal YTT
	9	N28	Gangguan ginjal dan ureter lain, tanpa kode lain
	10	N30	Sistitis (Cystitis) - radang kandung kemih
	11	N30.9	Cystitis, unspecified
	12	N34	Uretritis dan sindroma uretra lainnya
	13	N39	Gangguan sistem kemih lainnya
25	PENYAKIT ORGAN GENITAL LAKI-LAKI		
	1	N40	Hiperplasia prostat
	2	N43	Hidrokel dan spermatokel
	3	N44	Torsi testis
	4	N45	Orkitis dan epididimitis
	5	N48	Gangguan penis lain
26	PENYAKIT ORGAN WANITA		
	1	N60	Displasia payudara benigna (jinak)
	2	N61	Gangguan radang payudara
	3	N64	Gangguan payudara lainnya
	4	N73	Penyakit radang pelvis wanita lainnya

	5	N80	Endometriosis
	6	N81	Prolaps genital wanita
	7	N84	Polip saluran genital wanita
	8	N86	Erosi dan ektropion serviks uteri
	9	N91	Menstruasi tidak ada, sedikit dan jarang
	10	N94	Nyeri & kondisi lain yang berhubungan dng organ genital wanita & siklus menstruasi
	11	N95	Menopause dan gangguan perimenopause lainnya
	12	N97	Infertilitas wanita
	13	N99	Gangguan sistem kemih-kelamin pasca tindakan, tanpa kode lain
27	SEBAB KELAINAN KEBIDANAN LANGSUNG		
	1	O00	Kehamilan ektopik
	2	O00.9	Ectopic pregnancy, unspecified
	3	O03	Abortus spontan
	4	O04	Abortus medis
	5	O05	Abortus lainnya
	6	O10.9	Unspecified pre-existing hypertension complicating pregnancy, childbirth and the puerperium
	7	O13	Hipertensi terinduksi kehamilan tanpa proteinuri nyata
	8	O14	Hipertensi terinduksi kehamilan dengan proteinuri nyata
	9	O14.0	Moderate pre-eclampsia
	10	O14.1	Severe pre-eclampsia
	11	O15	Eklampsia
	12	O15.0	Eclampsia in pregnancy
	13	O15.1	Eclampsia in labour
	14	O15.2	Eclampsia in the puerperium
	15	O15.9	Eclampsia, unspecified as to time period
	16	O16	Hipertensi maternal YTT
	17	O20	Perdarahan pada kehamilan awal
	18	O21	Muntah berlebihan pada kehamilan (hiperemesis gravidarum)
	19	O25	Malnutrisi pada kehamilan
	20	O30	Kehamilan multipel (kembar)
	21	O40	Polihidramnios
	22	O42	Ruptura selaput amnion prematur (ketuban pecah dini)
	23	O44	Plasenta previa
	24	O46.9	Antepartum haemorrhage, unspecified

	25	O48	Kehamilan berkepanjangan (postterm)
	26	O60	Partus preterm
	27	O63	Partus lama
	28	O63.9	Long labour, unspecified
	29	O70	Lacerasi perineum selama persalinan
	30	O71	Cedera obstetri lainnya
	31	O72	Hemoragi postpartum
	32	O80	Persalinan spontan tunggal
	33	O83	Persalinan tunggal dengan bantuan lainnya
	34	O84	Persalinan multipel (kembar)
	35	O92	Gangguan payudara & laktasi (menyusui) lainnya yang berhubungan dengan melahirkan
	36	O97	Kematian oleh sekuele penyebab obstetri langsung
28	KEADAAN TERTENTU PADA MASA PERINATAL		
	1	P05	Pertumbuhan lambat fetus dan malnutrisi fetus
	2	P07	Gangguan terkait kehamilan preterm dan BBLR, tanpa kode lain
	3	P15	Cedera lahir lainnya
	4	P21	Aspiksia lahir
	5	P21.9	Birth asphyxia, unspecified
	6	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn
	7	P29.9	Cardiovascular disorder originating in the perinatal period,unspecified
	8	P57	Kernikterus
	9	P95	Kematian fetus oleh penyebab YTT
	10	P96	Kondisi lain berawal masa perinatal
29	KELAINAN KONGENITAL		
	1	Q37	Sumbing palatum dan sumbing bibir
	2	Q69	Polidaktili
	3	Q89	Malformasi kongenital lainnya, tanpa kode lain
	4	R12	Heartburn
	5	R13	Disfagia
30	SIMTOMATOLOGI DAN TANDA PADA SISTEM SIRKULASI DAN RESPIRATORIUS		

	1	R00	Kelainan denyut jantung
	2	R04	Perdarahan dari saluran pernapasan
	3	R05	Batuk
	4	R06	Kelainan bernapas
	5	R07	Nyeri tenggorokan dan dada
	6	R09	Gejala & tanda lain sistem sirkulasi & napas
31	SIMTOMATOLOGI DAN TANDA PADA SISTEM PENCERNAAN DAN ABDOMEN		
	1	R10	Nyeri abdominal dan pelvis
	2	R11	Nausea (mual) dan vomitus (muntah)
	3	R14	Flatulens dan kondisi terkait
	4	R15	Inkontinensia fekal (buang air besar)
	5	R16	Hepatomegali dan splenomegali, tanpa kode lain
	6	R18	Ascites
	7	R19	Gejala dan tanda lain mengenai sistem pencernaan dan abdomen
32	SIMTOMATOLOGI DAN TANDA PADA SISTEM URINATORIUS		
	1	R30	Nyeri berhubungan dengan berkemih
	2	R32	Inkontinensia urinasi (buang air kecil) YTT
	3	R33	Retensio urine
	4	R34	Anuri dan oliguri
	5	R35	Poliuri
	6	R36	Nanah uretra
	7	R39	Gejala dan tanda lain mengenai sistem kemih
33	GEJALA, TANDA UMUM DAN HASIL PEMERIKSAAN KLINIS		
	1	R50	Demam tanpa sebab jelas (fever of unknown origin)
	2	R51	Sakit kepala
	3	R53	Tidak enak badan (malaise) dan letih (fatigue)
	4	R55	Sinkop (semaput) dan kolaps (pingsan)
	5	R56	Konvulsi (kejang), tanpa kode lain
	6	R57	Shock (renjatan), tanpa kode lain
	7	R60	Oedema, tanpa kode lain

	8	R61	Hiperhidrosis
	9	R64	Kaheksia
34	TRAUMA		
	1	S09	Cedera kepala lain dan YTT
	2	S19	Cedera leher lain dan YTT
	3	S29	Cedera toraks lain dan YTT
	4	S39	Cedera abdomen, pinggang dan pelvis lain dan YTT
	5	S49	Cedera bahu dan lengan atas lain dan YTT
	6	S89	Cedera tungkai bawah lain dan YTT
	7	T00	Cedera superfisial mengenai berbagai daerah tubuh
	8	T01	Luka terbuka mengenai berbagai daerah tubuh
	9	T03	FRAKTUR
	10	T04	DISLOKASI
	11	T07	Cedera multipel YTT
	12	T14	Cedera, lokasi YTT
	13	T14.0	Superficial injury of unspecified body region
	14	T14.1	Open wound of unspecified body region
	15	T14.2	Fracture of unspecified body region
	16	T14.3	Dislocation, sprain and strain of unspecified body region
35	BENDA ASING		
	1	T15	Benda asing (corpus alienum) pada mata luar
	2	T16	Benda asing (corpus alienum) pada telinga
	3	T17	Benda asing (corpus alienum) pada saluran pernapasan
	4	T18	Benda asing (corpus alienum) pada saluran pencernaan
36	LUKA BAKAR DAN KOROSIF		
	1	T20	Luka bakar dan korosi pada kepala dan leher
	2	T22	Luka bakar & korosi bahu & lengan atas, kecuali pergelangan & tangan
	3	T23	Luka bakar dan korosi pada pergelangan dan tangan
	4	T24	Luka bakar & korosi pinggul & anggauta gerak bawah, kecuali pergelangan & kaki
	5	T25	Luka bakar dan korosi pergelangan dan kaki
	6	T27	Luka bakar dan korosi pada saluran pernapasan

	7	T28	Luka bakar pada organ internal lain
	8	T31	Luka bakar yg diklasifikasi menurut luas permukaan tubuh terkena
37	KERACUNAN DAN EFEK LUAR LAINYA		
	1	T50	Keracunan obat diuretik & lainnya & YTT, obat luar & zat biologis
	2	T60	Efek toksik pestisida
	3	T62	Efek toksik zat beracun lain yang ditelan sebagai makanan
	4	T65	Efek toksik zat lain dan YTT
38	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KESEHATAN DAN PENGGUNAAN PELAYANAN KESEHATAN		
	1	Z02.8	Other examinations for administrative purposes
	2	Z30	Manajemen kontrasepsi
	3	Z30.0	General counselling and advice on contraception
	4	Z30.1	Insertion of (intrauterine) contraceptive device
	5	Z30.2	Sterilization
	6	Z30.3	Menstrual extraction
	7	Z30.4	Surveillance of contraceptive drugs
	8	Z30.5	Surveillance of (intrauterine) contraceptive device
	9	Z30.8	Other contraceptive management
	10	Z30.9	Contraceptive management, unspecified
	11	Z32.1	Pregnancy confirmed
	12	Z34	Supervisi kehamilan normal

Ditetapkan di Bantul

Pada tanggal 25 Januari 2023

Kepala UPTD Puskesmas Kasihan II

drg. ELMY YUDIHAPSARI, MPH

Pembina, IV/a

NIP. 196508201993032010